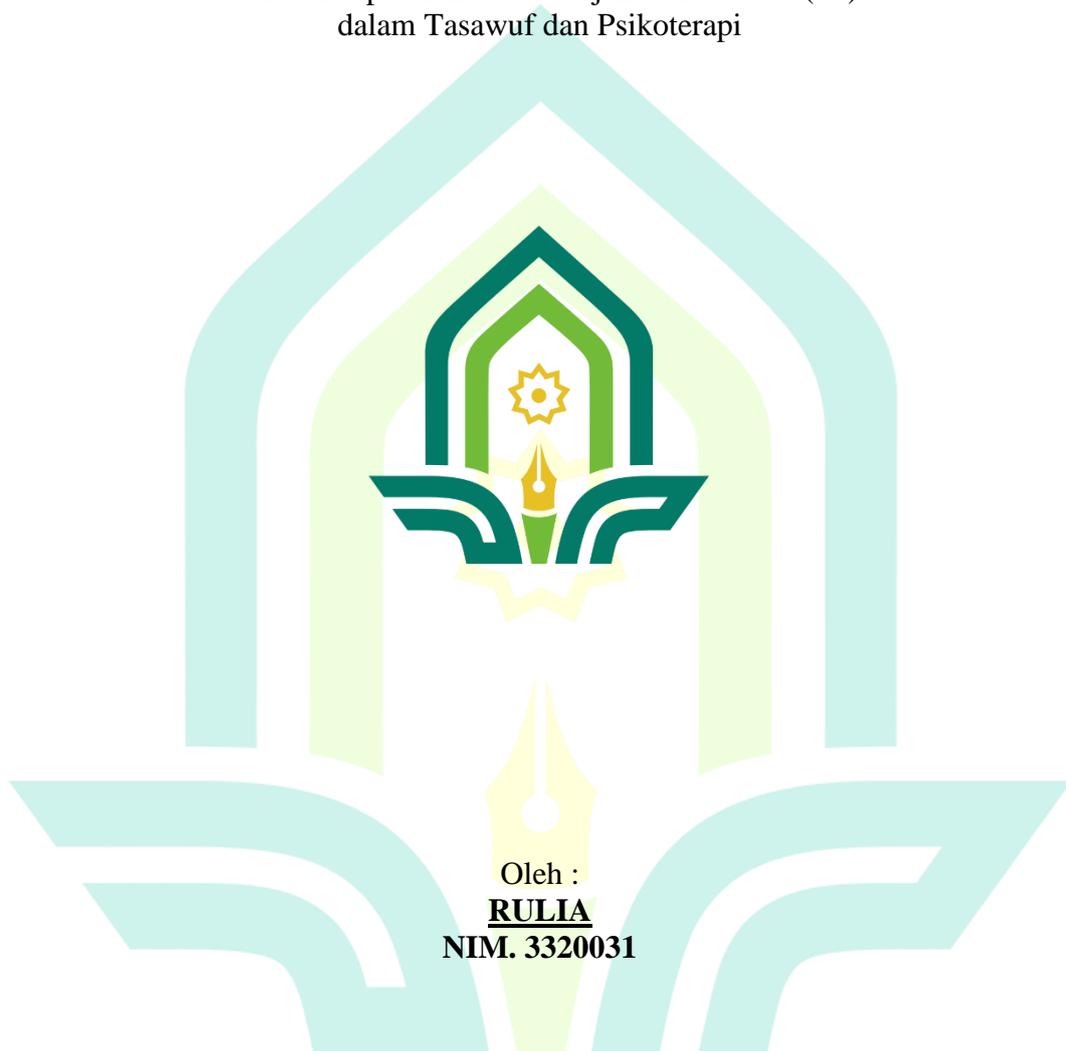


**MODEL TERAPI DEPRESI DALAM LIRIK LAGU RUNTUH
KARYA FEBY PUTRI DAN FIERSA BESARI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :
RULIA
NIM. 3320031

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**MODEL TERAPI DEPRESI DALAM LIRIK LAGU RUNTUH
KARYA FEBY PUTRI DAN FIERSA BESARI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Tasawuf dan Psikoterapi



**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rulia

NIM : 3320031

Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MODEL TERAPI DEPRESI DALAM LIRIK LAGU RUNTUH KARYA FEBY PUTRI DAN FIERSA BESARI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 04 Juli 2024

Yang Menyatakan,



RULIA

NIM.3320031

NOTA PEMBIMBING

Cintami Farmawati, M. Psi

Dusun Bejagan RT 002 RW 005 Desa Purwosari, Kec. Comal, Kab. Pematang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rulia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Tasawuf dan Psikoterapi

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rulia

NIM : 3320031

Judul : **MODEL TERAPI DEPRESI DALAM LIRIK LAGU RUNTUH
KARYA FEBY PUTRI DAN FIERSA BERSARI**

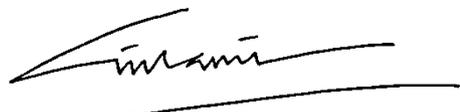
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 04 Juli 2024

Pembimbing,



Cintami Farmawati, M. Psi

NIP. 198608152019032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RULIA**
NIM : **3320031**
Judul Skripsi : **MODEL TERAPI DEPRESI DALAM LIRIK LAGU
RUNTUH KARYA FEBY PUTRI DAN FIERSA BESARI**

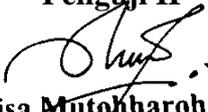
yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001

Penguji II


Annisa Mutoharoh, M.Psi
NIP. 199106022023212033

Pekalongan, 24 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ya
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
ج	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama

أَيُّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. TaMarbūṭah

Transliterasi untuk *tamarbūṭah* ada dua, yaitu: *tamarbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tamarbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tamarbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudahal-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnahal-fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
الْحَجُّ : *al-ḥajj*
نُعَمُّ : *nu''ima*
عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya

تَأْمُرُونَ النَّوْءَ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah

atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-Qur'ān

Al-Sunnahqablal-tadwīn

Al-'IbārātFī 'Umūmal-Lafzlabikhuṣūṣal-sabab

9. *Lafzal-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *tamarbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ :
humfīrahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang

penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa māMuḥammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwuḍi‘alinnāsilallaḏībiBakkatamubārakan

Syahru Ramaḏānal-laḏīunzilafīhal-Qur’ān

Naṣīral-Dīnal-Ṭūs

AbūNaṣral-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

: ta'murūna

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan mengucapkan kalimat hamdalah, sebagai wujud rasa syukur, cinta, serta kasih saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Terimakasih kepada Allah SWT atas segala nikmat, pertolongan, dan kemudahan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Terimakasih kepada kedua orang tua saya, Ibu Kasiyatun dan Bapak Slamet Murip yang selalu melangitkan do'a disetiap sujud panjangnya kepada anak-anaknya dan yang membesarkan dengan penuh kasih sayang serta yang telah mendidik dan mengajarkan kehidupan hingga saya dapat mengenyam pendidikan hingga ke perguruan tinggi dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada kakak-kakak saya Santo, Ely Sobi'is, Kiswanti, dan Ruswanto serta adik-adik saya M. Rosyif Hidayat, M. Adriyan, dan Deny Ziyah Syubbana yang selalu mendukung saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih untuk diri saya sendiri yang telah berusaha dan berjuang dengan sekuat tenaga sampai skripsi ini selesai.
5. Terimakasih kepada Ibu Cintami Farmawati, M. Psi selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan dorongan dan motivasi yang luar biasa baik selama masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.

6. Terimakasih kepada Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M. Si, selaku dosen wali akademik yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
7. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2020 beserta alumni, yang telah kebersamai dan berbagi informasi serta pengalaman dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terkhusus untuk sahabat saya yang selalu ada baik dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mengajak dalam kebaikan dan ketakwaan yaitu saudari Maeda Mahmudhoh, Shilfie Rohmatie Aisyah, dan Khamada Rihadatul aisy. Selain itu saya juga berterimakasih kepada Beliau Habib Ali Zainal Abidin Assegaf dan Hadroh Majelis Az Zahir yang selalu menemani dan menjadi *mood booster* saya selama mengerjakan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada almamater tercinta Prodi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan, kesehatan, dan kemudahan serta pertolongan untuk kita semua, baik dalam urusan dunia maupun akhirat Aamiin Aamiin Aamiin Ya Rabbal Aalamiin.

MOTTO

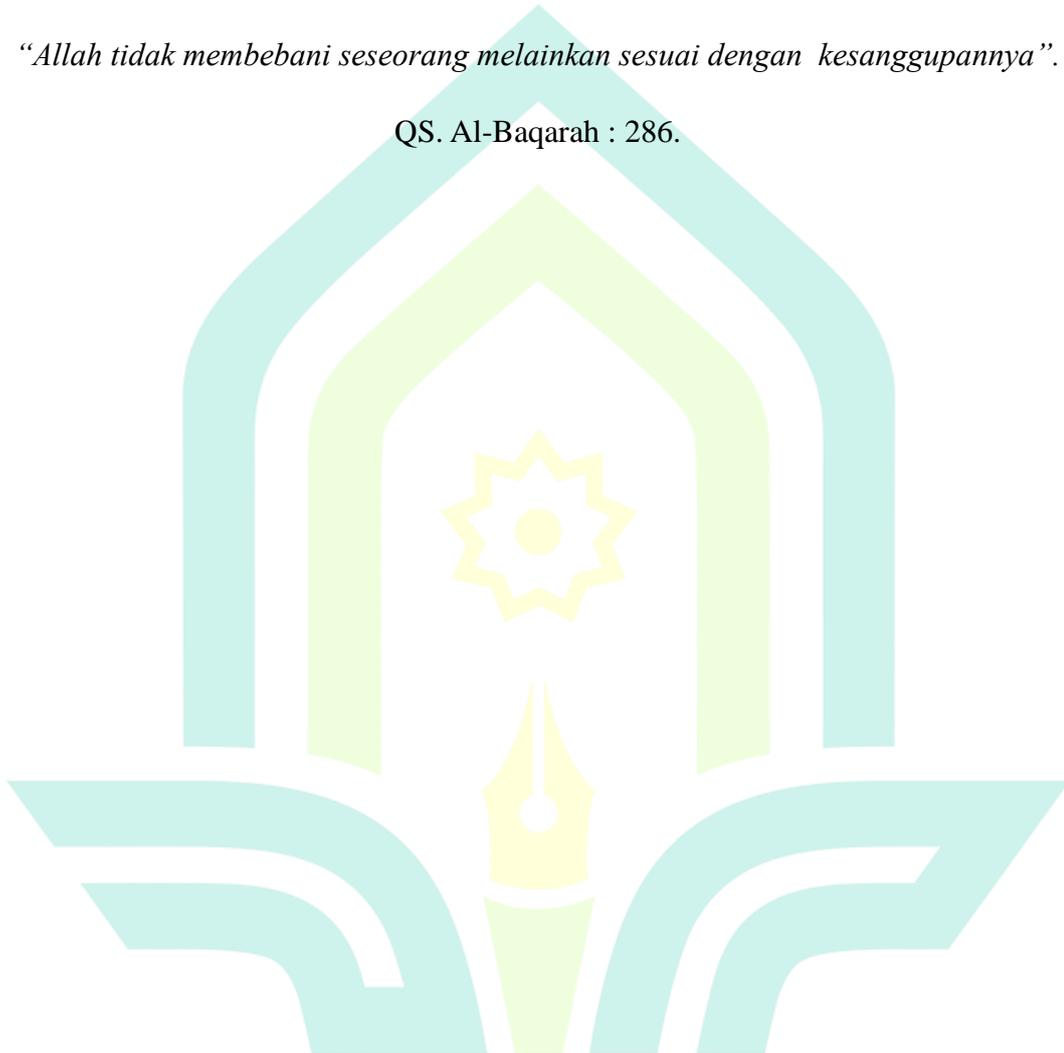
DUIT

“Langitkan Do’a, Teruskan Usaha, Teguhkan Istiqomah, dan Tawakallah pada Allah SWT”.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

QS. Al-Baqarah : 286.



ABSTRAK

Rulia. 3320031. 2024, Model Terapi Depresi dalam Lirik Lagu Runtuh Karya Feby Putri dan Fiersa Besari. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Cintami Farmawati, M. Psi
Kata Kunci : Model Terapi, Depresi, Lirik Lagu.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya kasus depresi di Indonesia yang semakin mengkhawatirkan, hal ini sesuai dengan pernyataan Kemenkes bahwa, sekitar 61% dari jumlah penduduk Indonesia, gejala depresi dan kecemasan pada tingkat gangguan mental emosional terjadi pada usia 15 tahun ke atas. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menemukan sebuah lagu yang mana liriknya mengandung pesan terkait gangguan depresi yaitu lagu “Runtuh” karya Feby Putri dan Fiersa Bersari. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin meneliti model terapi untuk mengatasi depresi dalam lirik lagu runtuh.

Tujuan penelitian ini adalah : a) Untuk mengetahui gambaran depresi dalam lirik lagu runtuh karya Feby Putri dan Fiersa Besari; b) Untuk mengetahui model terapi untuk mengatasi depresi dalam lirik lagu runtuh karya Feby putri dan Fiersa Besari. Manfaat penelitian ini yaitu meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *library research* atau pustaka. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak (teknik pengamatan yang digunakan untuk mendengarkan teks sastra yang dipilih sebagai bahan penelitian) dan catat (untuk mencatat hal-hal yang sesuai dan mendukung dalam penyelesaian masalah dengan mencari makna lirik lagu “Runtuh” karya Feby Putri dan Fiersa Besari). Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi.

Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa gambaran depresi dapat dilihat dari gejala dan faktor penyebabnya. Faktor sosial, seperti tekanan dari lingkungan untuk merelakan sesuatu, yang justru menjadi beban bagi mereka yang menderita depresi, dan faktor psikologis seperti, menyalahkan diri sendiri karena tidak mampu memperbaiki masa lalu atau mengungkapkan emosi yang sebenarnya. Selain itu, liriknya juga mengungkapkan berbagai gejala depresi termasuk gejala psikologis seperti banyak pikiran dikepalanya, putus asa, sedih, dan berpura-pura bahagia serta gejala fisik seperti kelelahan akibat banyak pikiran dikepalanya, rasa bersalah karena tidak mampu mengekspresikan perasaan sebenarnya, dan ketidakmampuan kembali ke masa lalu untuk memperbaiki kesalahan di masa lalu. Adapun model terapi dalam lirik lagu Runtuh meliputi: terapi psikologi (psikoanalisis, kognitif, behavioristik, dan humanistik), terapi psikososial, dan terapi psikoreligius. Pada terapi psikologi ke empat pendekatan tersebut ada. Akan tetapi, tidak semua teknik ada dalam lirik lagu runtuh karya Feby Putri dan Fiersa Bersari. Pada pendekatan psikoanalisis hanya berfokus pada mekanisme pertahanan ego. Kognitif berfokus pada distorsi kognitif, behavioristik berfokus pada teknik latihan asertif. Sementara itu, pada pendekatan humanistik berfokus pada pada kondisi manusia. Sedangkan dalam terapi psikososial berfokus pada kesadaran diri dan dalam terapi psikoreligius berfokus pada terapi ikhlas.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat nikmat sehat wal'afiyat, hidayah, serta inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Model Terapi Depresi dalam Lirik Lagu Runtuh Karya Feby Putri dan Fiersa Bersari" sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafaatnya kelak di yaumul kiyamah nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak akan mampu berjalan dengan baik dan benar tanpa keterlibatan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi.
3. Bapak Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,

yang telah memberikan kontribusi dan semangatnya dalam penyelesaian skripsi.

4. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi selaku Ketua Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus dosen wali akademik dan dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi kepada penulis selama masa studi dan penyusunan skripsi.
5. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M. Si, selaku dosen wali akademik yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
6. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.
7. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, sebab kesadaran akan keterbatasan dan ketidakmampuan serta pemahaman pengetahuan yang penulis miliki, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi dapat bermanfaat.

Semoga Allah SWT membalas jasa segenap pihak yang telah berperan dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekalongan, 4 Juli 2024



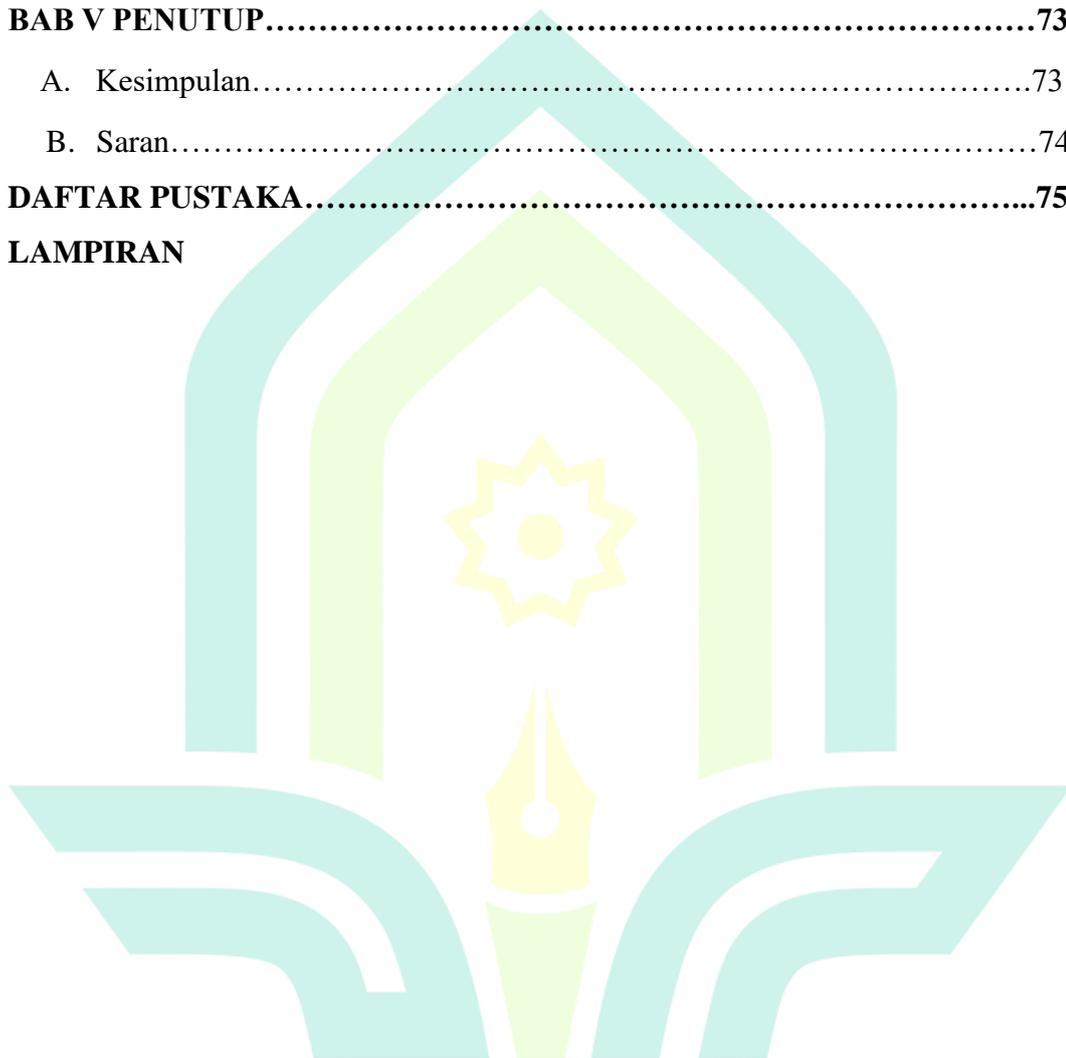
Rulia

DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	xii
MOTTO.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Analisis Teori.....	6
1. Penelitian Relevan.....	8
2. Kerangka Berpikir.....	10
F. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	12
2. Sumber Data.....	14
3. Teknik Pengumpulan Data.....	14
4. Teknik Analisis Data.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II MODEL TERAPI DAN DEPRESI.....	18

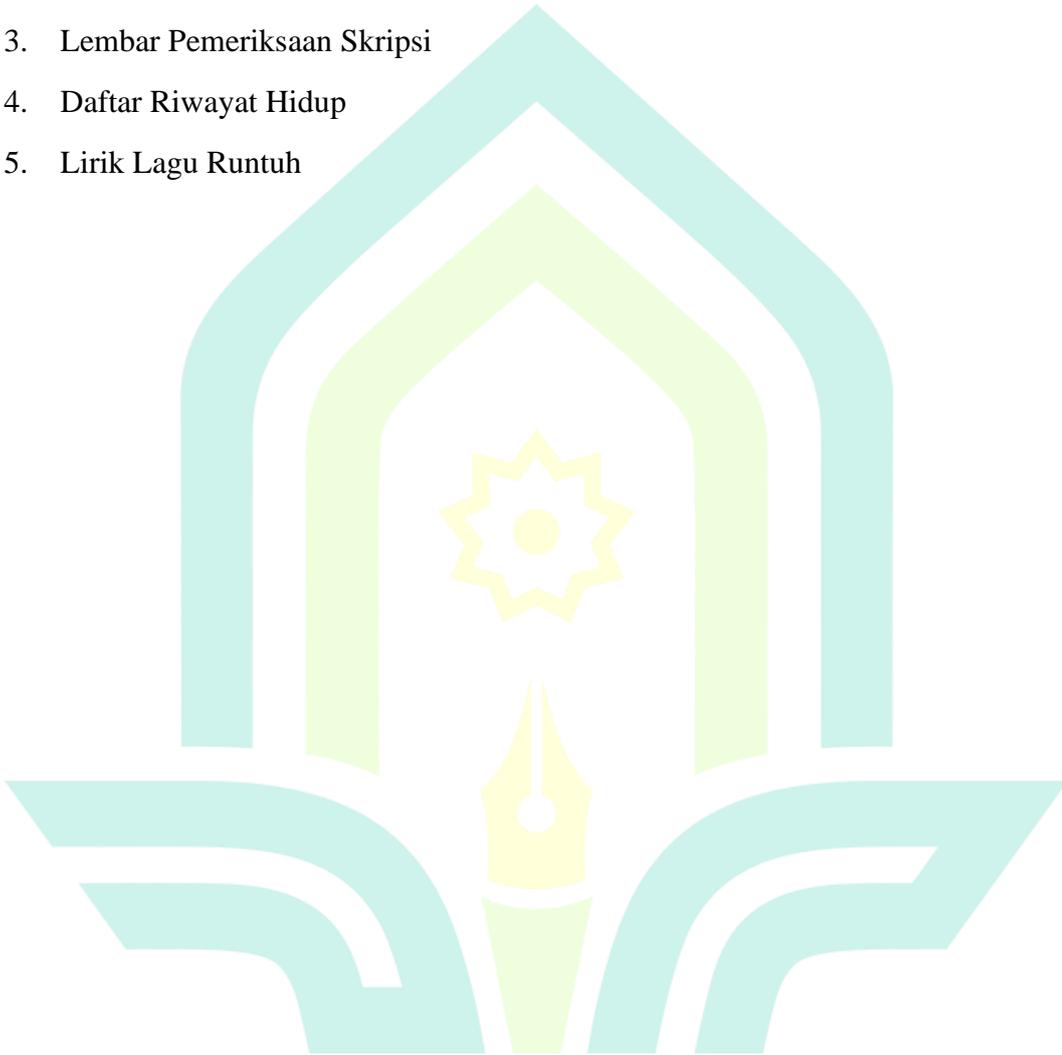
A. Model Terapi.....	18
1. Pengertian Terapi.....	18
2. Tujuan Terapi	19
3. Fungsi Terapi.....	20
4. Model Terapi	21
B. DEPRESI.....	33
1. Pengertian Depresi.....	33
2. Gejala Depresi.....	35
3. Faktor-faktor Penyebab Depresi.....	38
4. Terapi untuk Mengatasi Depresi.....	40
C. Lirik Lagu Runtuh.....	42
BAB III MODEL TERAPI DEPRESI DALAM LIRIK LAGU RUNTUH KARYA FEBY PUTRI DAN FIERSA BESARI	
A. Gambaran Umum Lagu Runtuh Karya Feby Putri dan Fiersa Besari	44
1. Biografi Penulis.....	44
2. Sinopsis Lagu Runtuh.....	48
B. Gambaran Depresi dalam Lirik Lagu Runtuh Karya Feby Putri dan Fiersa Besari	50
1. Gejala Depresi	50
2. Faktor Depresi.....	53
C. Model Terapi Untuk Mengatasi Depresi dalam Lirik Lagu Runtuh Karya Feby Putri dan Fiersa Besari.....	55
1. Terapi Psikologi.....	55
2. Terapi Psikososial.....	59
3. Terapi Psikoreligius	59
BAB IV ANALISIS MODEL TERAPI DEPRESI DALAM LIRIK LAGU RUNTUH KARYA FEBY PUTRI DAN FIERSA BESARI	
A. Analisis Gambaran Depresi dalam Lirik Lagu Runtuh Karya Feby Putri dan Fiersa Besari	61
1. Gejala Depresi.....	62

2. Faktor Depresi.....	62
B. Analisis Model Terapi Depresi dalam Lirik Lagu Runtuh Karya Feby Putri dan Fiersa Besari.....	63
1. Model Terapi Psikologi.....	63
2. Model Terapi Psikososial.....	70
3. Model Terapi Psikoreligius.....	71
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Penelitian
2. Surat Keterangan Similiraty Checking
3. Lembar Pemeriksaan Skripsi
4. Daftar Riwayat Hidup
5. Lirik Lagu Runtuh





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lirik dalam sebuah lagu merupakan media komunikasi yang efektif. Melalui lirik lagu, seorang pencipta lagu dapat menyalurkan kreativitasnya agar dapat menciptakan lagu yang tidak hanya indah, unik, tapi akan penuh pesan yang terkandung di dalamnya. Salah satu cara yang dapat menyampaikan sebuah pesan yaitu melalui lagu.¹ Lagu tidak hanya sebagai media hiburan semata akan tetapi, juga sebagai media yang dapat menyampaikan pesan penting terkait fenomena, masalah, dan topik yang mempengaruhi kehidupan.

Seperti maraknya kasus depresi di Indonesia yang semakin mengkhawatirkan, hal ini sesuai dengan pernyataan Kemenkes bahwa, sekitar 61% dari jumlah penduduk Indonesia, gejala depresi dan kecemasan pada tingkat gangguan mental emosional terjadi pada usia 15 tahun ke atas.² Berdasarkan hal tersebut, peneliti menemukan sebuah lagu yang mana liriknya mengandung pesan terkait gangguan depresi yaitu lagu “Runtuh” karya Feby Putri dan Fiersa Besari. Mereka berdua merupakan musisi indie Indonesia. Feby putri lahir di Makassar pada tanggal 5 Februari 2000 dengan nama lengkap Feby Putri Nilam Cahyani.

¹ Hakim, L., Rukmanasari, F, *Representasi Pesan Motivasi Dalam Lirik Lagu K-Pop “Beautiful” By NCT:(Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*, (Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2023)

² Kemenkes, R.I., “*Riskesdasi (Riset Kesehatan Dasar)*”. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan kementerian RI tahun 2018. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018.

Pada tahun 2019, Feby Putri merilis lagu pertamanya yang ia tulis sendiri berjudul ‘Halu’ yang fenomenal dan sukses hingga ia tur ke 23 kota di Indonesia untuk menampilkan karyanya tersebut. Pada tahun 2021, Feby mengajak Fiersa Besari untuk berkolaborasi. Mereka berdua membuat lagu bersama, mulai dari nada, hingga liriknya. Lagu tersebut berjudul “Runtuh” sejak saat itulah namanya kian melejit.³

Sedangkan Fiersa Besari, kelahiran Bandung, 3 Maret 1984 merupakan seorang musisi dan penulis novel, di antaranya *Garis Waktu* (2016), *Konspirasi Alam Semesta* (2017), *Catatan Juang* (2017), *Arah Langkah* (2018), *11:11* (2018), dan *Tanpa Jejak* (2019).⁴ Karirnya dimulai pada tahun 2012 dengan mengeluarkan lagu yang berjudul ‘April’, hingga namanya melejit pada tahun 2021 dalam lagu “Runtuh”.

Dikutip dari Republika.co.id, Jakarta. Dijelaskan bahwa, lagu yang berjudul “Runtuh” merupakan hasil kolaborasi Feby Putri dan Fiersa Besari yang perdana dipublikasikan pada Oktober 2021. Lagu tersebut berhasil masuk ke dalam Top 50 lagu teratas di *Spotify* dan sudah mencapai angka 27 juta pemutaran di *Spotify*, serta rekaman audio yang diunggah di Youtube dilihat lebih dari 24 juta kali.⁵

³ <https://www.sinergimadura.com/profil/pr-2903021059/profil-feby-putri-penyanyi-lagu-runtuh-feat-fiersa-besari>, di akses pada 7 Januari 2023 pukul: 06.23 WIB.

⁴ <https://www.gramedia.com/best-seller/review-buku-arrah-langkah-karya-fiersa-besari/>, di akses pada 7 Januari 2023 pukul: 07.00 WIB.

⁵ <https://ameera.republika.co.id/berita/r4vazj463/baru-dirilis-oktober-runtuh-fiersa-besari-distreaming-puluhan-juta-kali>. Di akses pada 28 Desember 2023, pukul. 20.10

Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa, lagu runtuh selain musiknya enak didengar dan liriknya yang menarik, syair lagunya juga mengisyaratkan persoalan kesehatan mental. Sebagaimana yang disampaikan Fiersa Besari dalam *Reel* Instagramnya yang mengatakan:

“Seolah-olah ada stigma di negeri ini, laki-laki itu enggak boleh nangis. Kamu tahu enggak, yang bikin seorang laki-laki jadi rapuh dalam hatinya?, karena ia enggak bisa berbagi. Bukan cuma laki-laki, semua orang malah ketika berbagi dibilang sudah, kamu itu seharusnya bersyukur saja. Lho, ketika aku lagi enggak baik-baik saja kan bukan berarti aku enggak bersyukur, aku cuma manusia ya kan?. Sekarang giliran enggak punya teman untuk berbagi, cuma bisa berbagi di story whatsapp, di instatory dikatain, bagaimana coba?. Kita punya kultur di mana mau berbagi saja susah. Enggak apa-apa lebih baik curhat sampai jam 3 pagi tapi, besoknya baik-baik saja dari pada berusaha yang enggak-enggak. Dan lagu ini supaya kita bisa menangis sama-sama malam ini”⁶

Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa lagu ini menggambarkan bagaimana seseorang tidak bisa mengekspresikan perasaan yang sebenarnya dan adanya tuntutan dari lingkungan sekitar untuk merelakan dan mensyukuri sesuatu, tetapi pada kenyataannya hal tersebut merupakan beban bagi orang yang mengalami depresi. Lewat lagu ini juga menyadarkan kalau setiap orang pasti mempunyai masalah dengan kadar yang telah di tentukan oleh Allah SWT, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al Baqarah: 286

لايكلف الله نفسا الا وسعها

“Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

⁶ <https://www.instagram.com/reel/CzQK-RNvq4e/?igsh=MTdjMnBreDRIZThpdA==>, diakses pada 22 Juli 2024 pukul : 20.37 WIB.

Maka dari itu kita harus menerima segala sesuatu yang Allah berikan, karena tidak mungkin Allah memberikan suatu ujian yang tidak kita sanggup untuk menerimanya. Sementara dalam permasalahan depresi bukan masalah yang dapat dipandang dengan sebelah mata. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah model terapi sebagai penyembuhannya. Maka penulis menarik kesimpulan untuk mengangkat judul penelitian yaitu, “Model Terapi dalam Lirik Lagu Runtuh Karya Feby Putri dan Fiersa Besari” sebagai penelitiannya. Akan tetapi, model terapi dalam lirik lagu runtuh ini merujuk pada model-model terapi untuk mengatasi depresi seperti terapi psikologi dan lainnya.

B. Rumusan Masalah

Penulis mengambil beberapa rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas antara lain:

1. Bagaimana gambaran depresi dalam lirik lagu Runtuh karya Feby Putri dan Fiersa Besari?
2. Bagaimana model terapi depresi dalam lirik lagu Runtuh karya Feby Putri dan Fiersa Besari?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk;

1. Untuk mengetahui gambaran depresi dalam lirik lagu Runtuh karya Feby Putri dan Fiersa Besari?
2. Untuk mengetahui model terapi depresi dalam lirik lagu Runtuh karya Feby Putri dan Fiersa Besari?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah wawasan tentang depresi dan penyembuhan yang terkandung dalam sebuah syair lagu, agar lebih mudah untuk mengenalkannya kepada masyarakat secara umum. Serta bermanfaat dalam menambah keilmuan tasawuf dan psikoterapi khususnya terkait depresi dan penyembuhannya.

2. Secara Praktis

a. Bagi masyarakat

Dari sisi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan intelektualitas bagi masyarakat untuk memahami dan mengetahui pesan moral yang tersirat dalam sebuah lagu, selain dapat menjadi konsumsi jasmani sebagai hiburan, tetapi juga dapat membawa pengaruh positif bagi siapa pun yang mendengarnya.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Selain diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, tetapi penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk karya tulis ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Model Terapi

Model adalah sebuah konsep dalam mencapai tujuan tertentu, contohnya model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran berbasis masalah, atau model pembelajaran langsung.⁷ Sedangkan terapi adalah usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit, pengobatan penyakit dan perawatan penyakit. Dalam bidang medis kata terapi sinonim dengan kata pengobatan.⁸

Model terapi secara umum ada dua yaitu, terapi konvensional (Barat) dan terapi Islam (Tasawuf). Terapi konvensional yaitu dengan memandang manusia selalu berpikir. Oleh karena itu, manusia harus dibantu untuk memahami hubungan antara pikiran, perasaan, dan perilaku agar dapat melakukan hal-hal yang positif. Adapun contoh dari terapi konvensional yaitu, terapi psikologi, terapi psikososial, dan lainnya. Sedangkan terapi Islam adalah teknik yang mengacu atau bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.

⁷ Lefudin. *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. (Yogyakarta: DeePublish, 2017).

⁸ Suharso Dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang, Widya Karya, 2013), Hal 506

Adapun contoh dari terapi Islam yaitu, sholat, dzikir, puasa dan lainnya.⁹

Sebagaimana dalam jurnal *CONSIEDU: Journal of Islamic Guidance and Counseling*, yang berjudul “ Terapi Psikoreligius dalam Mengatasi Depresi Neurotik (Studi Analisis Pemikiran Dadang Hawari) oleh Indryani Puspita Sari, Abdur Razzaq, dan Manah Rasmanah. Dijelaskan bahwa, dalam menangani depresi neurotic dengan menerapkan terapi psikoreligius melalui sholat, dzikir, dan do’a.¹⁰

b. Depresi

Depresi merupakan suatu kondisi patologis yang terjadi ketika seseorang mengalami perubahan, kehilangan, atau kegagalan dalam hidup, merasa sedih atau kecewa, dan tidak dapat beradaptasi.¹¹

Gambaran umum seseorang yang mengalami depresi dapat dilihat dari gejala depresi yaitu, pada umumnya menunjukkan gejala psikis, fisik, dan sosial.¹² Menurut *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder, Fifth Edition (DSM-V)*, seseorang

⁹ Arifin Hidayat, “Proses Terapi Dalam Pendekatan Konvensional Dan Islam” 1 (2019): 106–24.

¹⁰ ndryani Puspita Sari, Abdur Razzaq, and Manah Rasmanah, “Terapi Psikoreligius Dalam Mengatasi Depresi Neurotik (Studi Analisis Pemikiran Dadang Hawari),” *Cons-Iedu* 3, no. 1 (2023): 1–8, <https://doi.org/10.51192/cons.v3i1.511>.

¹¹ Townsend, A. K., Clark, A. B., McGowan, K. J., Buckles, E. L., Miller, A. D., & Lovette, I. J. (2009). Disease-mediated inbreeding depression in a large, open population of cooperative crows. *Proceedings of the Royal Society B: Biological Sciences*, 276(1664), 2057–2064.

¹² Dr. Nomaro Lumongga Lubis, MSc., *Depresi: Tinjauan Psikologi*, (Kencana: Jakarta, 2016), hal 22-23.

dianggap depresi jika mereka mengalami minimal lima dari sembilan kriteria berikut selama setidaknya dua minggu: (1) perasaan depresi muncul secara teratur, bahkan hampir setiap hari, (2) penurunan minat dan kesenangan di hampir semua kegiatan dan hampir setiap hari, (3) perubahan besar dalam berat badan atau nafsu makan. (4) terjadi perubahan dalam tidur: menjadi insomnia atau hipersomnia, (5) mengalami perubahan dalam aktivitas, (6) mengalami kelelahan dan kehilangan energi, (7) munculnya perasaan bersalah atau tidak berharga yang berlebihan, yang sebenarnya tidak pantas muncul, (8) mengalami penurunan konsentrasi, dan (9) mengalami pikiran tentang kematian berulang (bukan hanya takut mati), keinginan bunuh diri berulang tanpa rencana yang jelas, atau upaya bunuh diri.¹³

2. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis adalah:

Tabel 1.1

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Cadangan Model Psikoterapi Remaja Islam Berasaskan	a. membahas model psikoterapi	a. terletak pada subjek penelitiannya yaitu konsep tazkiyah a-Nafs pada penelitian terdahulu.

¹³ Ktut Dianovinina, "Depresi pada Remaja: Gejala dan Permasalahannya Depression in Adolescent: Symptoms and the Problems", Jurnal Psikogenesis, Volume 6, No.1, Juni 2018.

	Konsep Tazkiyah al-Nafs. ¹⁴ Penulis : Che Zarrina Sa'ari dan Sharifah Basirah Syed Muhsin.		Sedangkan dalam penelitian sekarang adalah lirik lagu "Runtuh" karya Feby Putri dan Fiersa Besari.
2.	"Runtuh" Makna Penerimaan Diri. ¹⁵ Penulis: Ihwan Winaldi, Ali Alamsyah Kusumadinata, dan Ina Purnamasari	a. membahas lagu runtuh sebagai subjek penelitiannya.	a. pada penelitian terdahulu membahas lagu runtuh dari segi penerimaan diri, sedangkan pada penelitian sekarang membahas lagu runtuh terkait model terapi depresi yang terdapat dalam lagu runtuh.
3.	Model Terapi Tobat dalam Mengatasi Kegersangan Spiritual Masyarakat Perkotaan (Studi Pemikiran Tokoh Sufi Di Jawa Barat). ¹⁶ Penulis: Adeng Muchtar Ghazali dan Naan.	a. Metode penelitian kualitatif	a. pada penelitian terdahulu model terapi tobat digunakan dalam penyembuhan kepada orang yang terpapar narkoba melalui tahapan-tahapan mandi, sholat, dzikir talqin, dan pembinaan. Sedangkan pada penelitian sekarang model terapi digunakan untuk mengatasi depresi, dengan penerapan terai psikologi, psikososial, dan psikoreligius.

¹⁴ Che Zarrina, Sharifah Basirah, and Syed Muhsin, "Cadangan Model Psikoterapi Remaja Islam Berasaskan Konsep Tazkiyah Al-Nafs, 2012, 49–74.

¹⁵ Runtuh Makna et al., "Runtuh " Makna Penerimaan Diri 1 " 2 (2023): 2727–37.

¹⁶ Studi Pemikiran, Tokoh Sufi, and D I Jawa, "Model Terapi Tobat Dalam Mengatasi Kegersangan Spiritual Masyarakat Perkotaan (Studi Pemikiran Tokoh Sufi Di Jawa Barat)" 06, no. 11 (2018): 75–87.

4.	<p>Analisis Makna Membohongi Diri pada Lirik Lagu (Analisis Semiotika Pada Lagu Runtuh dari Feby Putri dan Fiersa Besari).¹⁷</p> <p>Penulis : Suci Puji Lestari, Alex Sobur.</p>	<p>a. membahas lirik lagu ‘Runtuh’ sebagai subjek penelitiannya</p>	<p>a. pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes dan sumber data yang diperoleh melalui observasi dan menonton video <i>behind the scene</i> lagu Runtuh. Sedangkan penelitian sekarang, menggunakan pendekatan psikoterapi dan tasawuf, serta sumber datanya didapatkan secara langsung dari lirik lagu Runtuh dan melalui media sosial yang terkait dengan lagu tersebut seperti, reel instagram dan lainnya.</p>
3.	<p>Makna Luka dalam Lirik Lagu Runtuh Karya Fiersa Besari dan Feby Putri: Sebuah Kajian Struktural Semiotik.¹⁸</p> <p>Penulis : Alifa Johariyah Ulfah, asep Firdaus, dan Fauziah Superman.</p>	<p>a. membahas lagu runtuh sebagai subjek penelitiannya.</p>	<p>a. pada penelitian terdahulu membahas lirik lagu runtuh dari struktur fisik, batin, dan makna luka dalam lirik lagu tersebut. Sedangkan dalam penelitian sekarang membahas lirik lagu runtuh untuk mengetahui model terapi depresi yang ada dalam lirik lagu tersebut.</p>

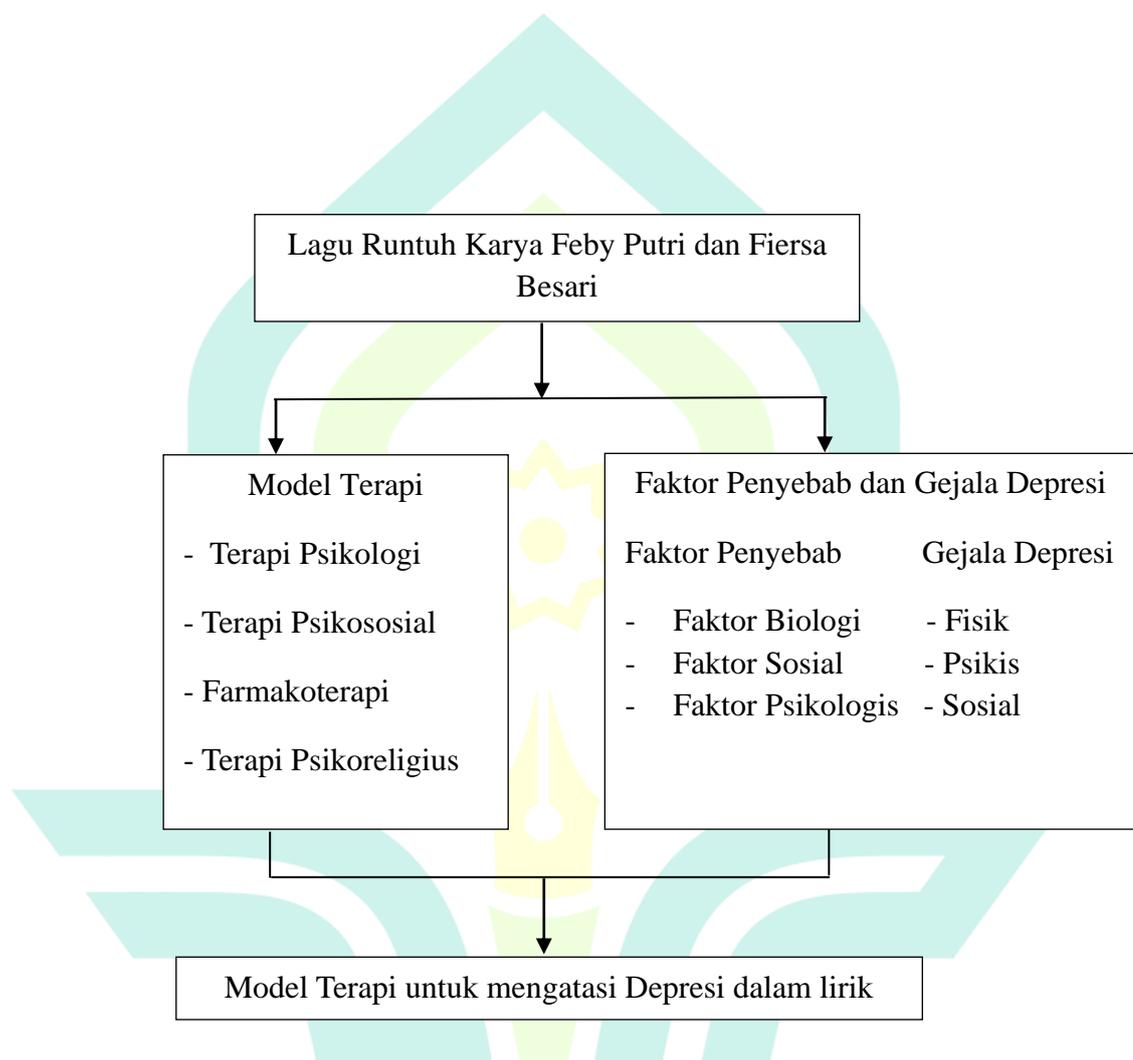
ngka Berpikir

¹⁷ Suci Puji Lestari and Alex Sobur, “Analisis Makna Membohongi Diri Pada Lirik Lagu” n.d., 797–802.

¹⁸ Alifa Johariyah Ulfah, Asep Firdaus, and Fauziah Superman, “Makna Luka Dalam Lirik Lagu Runtuh Karya Fiersa Besari Dan Feby Putri : Sebuah Kajian” 13 (2023): 316–34.

Berdasarkan analisis teori di atas, maka dibutuhkan sebuah konsep kerangka berpikir terkait model terapi yang menjadi salah satu cara untuk mengatasi depresi. Penelitian ini menggunakan sebuah lagu yang berjudul 'Runtuh' karya Feby Putri dan Fiersa Besari. Dalam lagu tersebut terdapat unsur masalah yang terkait dengan depresi. Hal ini bisa di lihat dari setiap liriknya. Di mana lagu tersebut menggambarkan seseorang yang sedang dalam keadaan terpuruk, putus asa, menyalahkan diri sendiri karena tidak bisa kembali ke masa lalu untuk memperbaiki keadaannya, dan tidak bisa mengekspresikan perasaan yang sebenarnya. Selain itu, adanya tekanan dan tuntutan dari lingkungan sekitarnya yang membuatnya semakin terpuruk dan selalu berbohong dengan dirinya sendiri. Berdasarkan faktor penyebab dan gejala depresi dalam lirik lagu Runtuh tersebut, sehingga dapat menerapkan model terapi yang sesuai dengan masalah depresi.

Inti dari masalah di atas adalah membahas hal-hal yang terkait dengan gambaran depresi dan mencari model terapi yang tepat untuk masalah depresi tersebut dalam lirik lagu Runtuh karya Feby Putri dan Fiersa Besari. Sehingga pembaca dapat mengenal lebih jauh apa itu gambaran depresi dan model terapi depresi dalam lirik lagu Runtuh karya Feby Putri dan Fiersa Besari?. Detailnya dapat dilihat dari gambar berikut :



Gambar 1.2 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya adalah pustaka atau *library research*. Jenis Penelitian pustaka adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan bahan pustaka sebagai rujukan dalam menemukan data. Bahan pustaka dapat berupa jurnal, buku, artikel, majalah, dan literatur lain.¹⁹ Sementara penelitian ini, bahan pustaka yang menjadi rujukan yakni lirik lagu “Runtuh” karya Feby Putri dan Fiersa Besari serta jurnal-jurnal terkait dalam pembahasan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan tasawuf dan psikologi dengan metode kualitatif. Menurut Sayyed Hussein Nasr, tasawuf merupakan sebuah tindakan melatih jiwa dengan berbagai aktivitas yang membuat manusia terbebas dari pengaruh kehidupan duniawi, selalu mendekatkan diri kepada Allah agar jiwa menjadi bersih dan berakhlak mulia.²⁰ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan tasawuf yaitu, “Akhlak Tasawuf” di mana Hamka membahas terkait nilai-nilai spiritualitas antara lain: takwa, tawakal, ikhlas, raja’, khauf, taubat, ridha, zuhud, wara’ qana’ah, syukur, sabar, dan istiqomah.²¹ Sedangkan

¹⁹ Ayu Oktaviasari, *SKRIPSI: ”Mendidik Anak dengan Metode Cerita dalam Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye”*, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto. 2020, hlm 12

²⁰ Sayyed Hussein Nasr, *”Tasawuf Dulu dan Sekarang”*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1985). hlm. 40

²¹ Taufikurrahman, et al, *”Akhlak Tasawuf”*, Edisi pertama (Banyuas Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2023), hlm. 243.

Psikoterapi merupakan suatu usaha penyembuhan pada masalah yang berkaitan dengan pikiran, perasaan, dan perilaku.²²

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber pokok yang di dapat secara langsung.²³ Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari lirik lagu “Runtuh”.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pendukung untuk memperkuat data pokok.²⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini melalui literatur yang relevan seperti melalui media sosial yang terkait dengan lagu tersebut baik melalui *reel* instagram dan lainnya. Sedangkan terkait depresi dan terapi menggunakan jurnal-jurnal dan buku.

3. Teknik Pengumpulan Data

²² Hossein Nasr, “*The Essential Seyyed Hossein Nasr (perennial philosophy)*”, Bloomington: World Wisdom, 2007.

²³ Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, hlm. 308.

²⁴ Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, hlm. 309.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Di mana, teknik simak adalah teknik pengamatan yang digunakan untuk mendengarkan teks sastra yang dipilih sebagai bahan penelitian. Sedangkan teknik catat adalah untuk mencatat hal-hal yang sesuai dan mendukung dalam penyelesaian masalah. Dengan mencari makna lirik lagu “Runtuh” karya Feby Putri dan Fiersa Besari.²⁵ Adapun cara yang dilakukan dalam teknik simak dan catat antara lain:

- a. Mendengarkan lagu yang menjadi bahan penelitian secara berulang-ulang.
- b. Mendengarkan secara cermat dan menganalisis baris per-baris lirik lagu yang mengandung makna dalam penelitian tersebut.
- c. Mencatat lirik lagu yang mengandung makna dalam penelitian tersebut.

4. Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti mengumpulkan data primer serta data sekunder. Data primer yang berupa lagu, sedangkan data sekunder adalah data yang berkaitan dengan pembahasan pada penelitian ini, seperti jurnal maupun buku. Setelah mengumpulkan data primer dan sekunder, peneliti menganalisis dengan metode analisis isi atau yang biasa disebut content analysis. Metode analisis isi

²⁵ Mila Amalya Munir, et al, “Makna Lirik Lagu Fiersa Besari Celengan Rindu Kajian Hermeneutika”, 2020.

yaitu metode yang lebih menekankan kedalaman memaknai sebuah teks.²⁶

Adapun tahapan-tahapan dalam analisis isi, antara lain; merumuskan masalah penelitian, menyusun kerangka kerja teoritis, penentuan perangkat metodologi, penentuan teknik analisis data, dan pembahasan hasil penelitian yang merupakan interpretasi terhadap hasil analisis data.

- a. Pada tahapan pertama yaitu penetapan rumusan masalah, masalah dalam penelitian adalah inti dari semua kegiatan penelitian. Namun sebelum menetapkan rumusan, harus memaparkan pentingnya variabel penelitian serta gambaran kondisi ideal dan kondisi nyata pada saat penelitian dilakukan.
- b. Kedua, menyusun kerangka kerja teoritis atau biasa disebut kerangka berpikir, yaitu menyusun definisi konseptual yang kaitannya dengan masalah/fenomena yang jadi penelitian.
- c. Ketiga, menentukan perangkat metodologi yakni, menentukan terkait metode, teknik pengumpulan data apa yang akan digunakan dalam penelitian.
- d. Keempat, menentukan teknik analisis data apa yang akan digunakan. Kelima, pembahasan hasil penelitian dengan

²⁶ Jumal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018) hlm. 6

menyimpulkan hasilnya sesuai dengan kerangka berpikir dan kerangka teoritis.²⁷

G. Sistematika Penelitian

Untuk lebih memahaminya, peneliti merangkai sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, yang di dalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka (analisis teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir), metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yang membahas tentang model terapi depresi yang terbagi menjadi tiga sub bab. Sub bab pertama, membahas model terapi yang berkaitan dalam pengertian terapi, tujuan dan fungsi terapi, dan model terapi. Sub bab ketiga, membahas tentang pengertian, gejala, faktor penyebab, dan terapi untuk mengatasi depresi. Sub bab ketiga, membahas lirik lagu runtuh karya Feby Putri dan Fiersa Besari.

Bab III hasil penelitian, yang mana dibagi menjadi tiga sub bab. Sub bab pertama, membahas pemaparan data terkait lirik lagu 'Runtuh' dan biografi dari pencipta lagu (Feby Putri dan Fiersa Besari) yang diperoleh dari berbagai sumber. Sub bab kedua, membahas gambaran depresi dalam lirik lagu runtuh karya Feby Putri dan Fiersa Besari. Sub bab ketiga, membahas model terapi depresi dalam lirik lagu runtuh karya Feby Putri dan Fiersa Besari

²⁷ Sumarno, Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, Jurnal Elsa, Vol. 18 No. 2, 2020, hlm. 49-52

Bab IV berisi tentang analisis dan pembahasan model terapi depresi dalam lirik lagu runtuh karya Feby Putri dan Fiersa Besari yang terbagi menjadi dua sub bab. Sub bab pertama, analisis gambaran umum depresi dalam lirik lagu runtuh karya Feby Putri dan Fiersa Besari. Sub bab kedua, analisis model terapi depresi dalam lirik lagu runtuh karya Feby Putri dan Fiersa Besari

Bab V penutup, yaitu berisi tentang inti dari penelitian berupa kesimpulan dan dilanjut dengan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Gambaran depresi dalam lirik lagu "Runtuh" karya Feby Putri dan Fiersa Besari, diperoleh kesimpulan bahwa gambaran depresi dapat dilihat dari gejala dan faktor penyebabnya. Faktor sosial, seperti tekanan dari lingkungan untuk merelakan sesuatu, yang justru menjadi beban bagi mereka yang menderita depresi, dan faktor psikologis, seperti menyalahkan diri sendiri karena tidak mampu memperbaiki masa lalu atau mengungkapkan emosi yang sebenarnya, menjadi penyebab untuk masalah depresi ini. Selain itu, liriknya juga mengungkapkan berbagai gejala depresi termasuk gejala psikologis seperti banyak pikiran dikepalanya, putus asa, sedih, dan berpura-pura bahagia serta gejala fisik seperti kelelahan akibat banyak pikiran dikepalanya, rasa bersalah karena tidak mampu mengekspresikan perasaan sebenarnya, dan ketidakmampuan kembali ke masa lalu untuk memperbaiki kesalahan di masa lalu.
2. Model terapi depresi dalam lirik lagu runtuh karya Feby Putri dan Fiersa Besari meliputi, terapi psikologi (psikoanalisis, kognitif, behavioristik, dan humanistik), terapi psikososial, dan terapi psikoreligius. Pada terapi psikologi ke empat pendekatan tersebut ada.

Akan tetapi, tidak semua teknik ada dalam lirik lagu runtuh karya Feby Putri dan Fiersa Bersari. Pada pendekatan psikoanalisis hanya berfokus pada mekanisme pertahanan ego. Kognitif berfokus pada distorsi kognitif, behavioristik berfokus pada teknik latihan asertif yaitu dengan mengekspresikan perasaan sedihnya dengan menangis. Sementara itu, pada pendekatan humanistik berfokus pada kondisi manusia, terutama sikap yang menekankan pada suatu pemahaman atas manusia dalam menentukan sendiri apa yang ingin dia lakukan dan apa yang bebas dalam mengambil keputusan dan bertanggung jawab. Sedangkan dalam terapi psikososial berfokus pada kesadaran diri. Sementara, dalam terapi psikoreligius berfokus pada terapi ikhlas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Program Studi Tasawuf dan psikoterapi, perlu diberikan mata kuliah terkait terapi psikososial.
2. Bagi mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi, bisa mengembangkan model terapi depresi.
3. Bagi masyarakat pada umumnya dapat menjaga kesehatan mental dan apabila mengalami depresi, bisa menerapkan model terapi depresi dalam lirik lagu runtuh karya Feby Putri dan Fiersa Besari ini.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperhatikan jenis penelitian yang digunakan karena untuk bisa mengetahui apakah model terapi depresi ini cocok atau tidak. Sehingga peneliti selanjutnya yang akan meneliti atau menganalisis lirik lagu maka bisa dengan melakukan jenis penelitian lapangan.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Fitriani, (2018). Cognitive Behavior Religious Therapy untuk Menurunkan Tingkat Episode Depresi pada Pasien Depresi dengan Gejala Psikotik. (Proyeksi: *Jurnal Psikologi*).
- Ahmad, Jumal. (2018). *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).
- Ahmad Saifuddin, Psikologi Siber : Memahami Interaksi dan Perilaku Manusia dalam Dunia Digital, Cet. Ke-1, (Jakarta: Kencana).
- Alang Haq Asrul. (2020). "Teknik Pelaksanaan Terapi Perilaku (Behaviour)." (Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam 7, no. 1).
- Amalya, Mila Munir, et al, (2020), "Makna Lirik Lagu Fiersa Bersari Celengan Rindu Kajian Hermeneutika".
- Ana, Retnoningsih, dan Suharso 2013, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya).
- A, Spencer. Rathus & Beverly Greene, Nevid. (2002). *Psikologi Abnormal, edisi kelima, jilid 1*, (Jakarta: Penerbit Erlangga).
- A, Townsend. K, Clark, A. B., McGowan, K. J., Buckles, E. L., Miller, A. D., & Lovette, I. J. (2009). *Disease-mediated inbreeding depression in a large, open population of cooperative crows*. Proceedings of the Royal Society B: Biological Sciences.
- B, Meisil Wulur,(2015), *Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Deepublish)
- Chaplin, J.P. (2010). *Kamus Lengkap Psikologi*,(Jakarta, Pt. Raja Grafindo.
- Corey, Gerald. (2013). *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. PT Refika Aditama.
- Corey, Gerald Davison, John M. Neale & Ann M. Kring. (2006). *Psikologi abnormal* edisi 9.(Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada).
- Dirgayunita, Aries. (2020). "Depresi : Ciri , Penyebab Dan Penangannya,".
- Drummond, D. Colin & Katherine Perryman. (2007). *Psychosocial Interventions In Pharmacotherapy of Opid*, (Switzerland), p. 7-9
- Feby, Indonesia, Putri Nilam, and Fiersa Besari. "Feby Putri," (2021).
- "Feby Putri Nilam Cahyani - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi" (https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_mahasiswa/MkYwODcxODUtNDM3Ri00MjBCLTk)

NjctOTc5N 0M4REIxNTk0) . pddikti.kemdikbud.go.id. Diakses tanggal 25 Januari 2024.

Fitri, Kemala, Vivik Shofiah, and Khairunnas Rajab.(2023). "*Kajian Model Psikoterapi Ikhlas Untuk Mencapai Kesehatan Mental.*" *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* 4, no. 1. hlm. 32. <https://doi.org/10.24014/pib.v4i1.20111>.

Hadiansyah, Surya (2019-09-13). Rusmitantri, Telni, ed. "Sukses Keluarkan Single Perdana, Feby Putri Gelar Showart" (<https://www.liputan6.com/showbiz/read/4061496/sukses-keluarkan-single-perdana-feby-putri-gelar-showart>) . Liputan6.com. diakses tanggal 25 Januari 2024.

Hakim, L, Rukmanasari F, (2003), *Representasi Pesan Motivasi Dalam Lirik Lagu K-Pop "Beautiful" By NCT: (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*, (Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam).

Hamka. (1987). "*Tasawuf Moderen*", (Jakarta: Pustaka Panjimas).

Hidayat, Arifin. (2019). "*Proses Terapi Dalam Pendekatan Konvensional Dan Islam*" 1.

Hidaayah, Nur. (2018). "Terapi Psikoreligi Dalam Meningkatkan Kesehatan Pasien", (Surabaya: *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol. 11, No. 1, Februari).

Hossein Nasr. (2007). "*The Essential Seyyed Hossein Nasr (perennial philosophy)*", Bloomington: World Wisdom.

Hussein, Sayyed Nasr.(1985) "*Tasawuf Dulu dan Sekarang*". Jakarta: Pustaka Firdaus.

Jaenudin, Ujam. (2012). *Psikologi Transpersonal* (Bandung: Pustaka Setia).

J, Chaplin P.(2002). *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*. (Jakarta: Rajawali Pers).

Kartono, K. (2002). *Patologi Sosial dan Gangguan Jiwa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).

Kemenkes, R.I, (2018), "*Risikesdasi (Riset Kesehatan Dasar)*". Badan penelitian dan pengembangan kesehatan kementerian RI.

Kenalan dengan Feby Putri, Selebgram Bersuara Emas yang Sukses Curi Perhatian" (<https://www.beautynesia.id/life/kenalan-dengan-feby-putri-selebgram-bersuara-emas-yang-sukses-curi-perhatian/b-119177>). Diakses tanggal 25 Januari 2024.

- komalasari, Gantina, Ekab Wahyuni, dan Karsih. (2014). *Teori dan Teknik Konseling*. Pt. Indeks Psmata Putri Media: Jakarta.
- Lestari, Suci Puji, and Alex Sobur. "Analisis Makna Membohongi Diri Pada Lirik Lagu," n.d., 797–802.
- Lumongga, Nomaro Lubis, MSc. (2016). *Depresi: Tinjauan Psikologi*, (Kencana: Jakarta).
- Makna, Runtuh, Penerimaan Diri, Ihwan Winaldi, Ali Alamsyah Kusumadinata, and Irma Purnamasari.(2023) "*Runtuh ” Makna Penerimaan Diri 1” 2*
- MEDIA, PT AKURAT SENTRA (2019-09- 13). "Raih 3,5 Juta Penonton, Feby Putri Resmi Rilis Lagu Halu" (<https://akurat.co/raih-35-juta-penonton-feby-putri-resmi-rilis-lagu-halu>) . diakses tanggal 25 Januari 2024.
- Montgomery, S. A. (2011). "*Handbook of generalised anxiety disorder* (Springer Science & Business Media).
- Noor, Redyanto. (2004). *pengantar pengkajian sastra*, (Semarang: Fasindo).
- Nurfalah, Tiara Dkk, (2016). *Kesehatan Mental Memahami Jiwa Dalam Perspektif Psikologi Islam*. Palembang, Noerfikri.
- Oktaviasari, Ayu.(2020). *SKRIPSI: ”Mendidik Anak dengan Metode Cerita dalam Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye”*, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
- Pemikiran, Studi, Tokoh Sufi, and D I Jawa. (2018) "*Model Terapi Tobat Dalam Mengatasi Kegersangan Spiritual Masyarakat Perkotaan (Studi Pemikiran Tokoh Sufi Di Jawa Barat)*" 06, no. 11.
- "Psikoterapi Dalam Perspektif Islam," 2011, 60–67.
- Puji, Arie. Waluyo. (2019). "Feby Putri Rilis Halu setelah Sukses Jadi Youtuber dan Selebgram" (<https://wartakota.tribunnews.com/feby-putri-rilis-halu-setelah-sukses-jadi-youtuber-dan-selebgram>) . diakses tanggal 25 Januari 2024
- Puspita Sari, Indryani, Abdur Razzaq, and Manah Rasmanah. (2023) "*Terapi Psikoreligius Dalam Mengatasi Depresi Neurotik (Studi Analisis Pemikiran Dadang Hawari)*." *Cons-Iedu* 3, no. 1 <https://doi.org/10.51192/cons.v3i1.511>.
- Raharja, Tommy dan Innawati Jusup. (2021). "Pasien Depresi dengan Gangguan Kepribadian Borderline yang Mendapatkan Terapi Psikofarmaka dan Psikoterapi Dinamik". (*jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa, Vol. 3 No. 1*).
- Retnoningsih, Ana Dan Suharso. (2013) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang, Widya Karya.

- Ripli, Muhammad. (2015) "Mengenal Gangguan Kepribadian Serta Penanganannya." *Al-Tazkiah* 7, no. 2. <https://journal.uinmataram.ac.id>.
- "Riuh", Rangkuman Awal Perjalanan Feby Putri – Milisi" (<https://milisi.id/riuh-rangku-man-awal-perjalanan-feby-putri/>) (dalam bahasa Inggris). diakses tanggal 25 Januari 2024.
- Sadock, dan Kaplan. (2002). *Sinopsis Psikiatri, Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis, edisi ketujuh, jilid satu*. (Jakarta: Binarupa Aksara).
- Saifuddin, Ahmad. *Psikologi Siber : Memahami Interaksi dan Perilaku Manusia dalam Dunia Digital, Cet. Ke-1*, (Jakarta: Kencana).
- Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)".
- Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)".
- Sumarno. (2020). Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, *Jurnal Elsa, Vol. 18 No. 2*.
- "Terinspirasi dari Penyakit Skizofrenia, Musisi Asal Makassar Feby Putri Rilis MV pertamanya yang berjudul 'Halu' " (<https://www.grid.id/read/041947270/terinspirasi-dari-penyakit-skizofrenia-musisi-asal-makassar-feby-putri-rilis-mv-pertamanya-yang-berjudul-halu>) . Grid.ID. diakses tanggal 25 Januari 2024.
- Townsend, A. K., Clark, A. B., McGowan, K. J., Buckles, E. L., Miller, A. D., & Lovette, I. J. (2009). "Disease-mediated inbreeding depression in a large, open population of cooperative crows.", (Proceedings of the Royal Society B: Biological Sciences).
- Widiaratri, Rosa Bany, and Ananta Yudiarto. (2022) "Logoterapi Efektif Untuk Menurunkan Tingkat Depresi: Studi Meta-Analisis." *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*14,no.2.<https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol14.iss2>.
- Y, Karneli, Ardimen, A., & Netrawati, N. (2019). Keefektifan konseling modifikasi kognitif perilaku untuk menurunkan stres akademik siswa. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*.
- Yosep, Iyus. (2007). *Keperawatan Jiwa*. (Bandung: PT. Refika Aditama).
- Zarrina, Che, Sharifah Basirah, and Syed Muhsin. (2012)"Cadangan Model Psikoterapi Remaja Islam Berasaskan Konsep Tazkiyah Al-Nafs Pendahuluan Pengaruh Globalisasi Mempengaruhi Segenap Kehidupan Manusia Saban Hari Yang Membuka Setiap Ruang Kehidupan Tanpa Sempadan Hasil Dari Ciptaan Dunia Barat . Ia Dianggap S,".

Zulkifar dkk. (2017). *Konseling Humanistik: Sebuah Tinjauan Filosofi*. Jurnal Konseling GUSJIGANG, Vol. 3 (No. 1).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Rulia
NIM : 3320031
Tempa/Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 Desember 2000
Agama : Islam
Alamat : Jenggot Gg. 4

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Slamet Murip (Alm)
Nama Ibu : Kasiyatun
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Jenggot Gg. 4

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Masyitoh 2 Jenggot
2. MIS Jenggot 03
3. MTs S Yapensa Jenggot
4. MAS Yapensa Jenggot
5. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 04 Juli 2024

Penulis



Rulia

3320031

